

**ANALISIS PERILAKU KEUANGAN DALAM PENGGUNAAN
DOMPET DIGITAL (*E-WALLET*) PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN****Andrian Titus Heryanto¹⁾, Agnes Ratna Pudyaningsih²⁾, Pramita Sukma Wardani³⁾**^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruanemail: titusandrian80@gmail.com, ratnahend@gmail.com, pramita.sw@gmail.com**ABSTRACT**

This research is motivated by the rapid development of financial technology, particularly the use of digital wallets (e-wallets), which offer easy transactions and various promotions, thus influencing students' financial behavior. This study aims to analyze the financial behavior of students at the Faculty of Economics, Merdeka University, Pasuruan, in using e-wallets. The approach used was a qualitative case study method with five active e-wallet users selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively qualitatively based on indicators of budgeting and expenditure, timely bill payments, providing emergency funds, and saving. Data validity was tested through source triangulation. The results show that e-wallets provide easy transactions, but have the potential to increase spending frequency. This finding is explained through Mental Accounting Theory and Regret Theory, which describe the perception of e-wallet balances as flexible consumption funds and students' efforts to prepare reserve funds to avoid regret due to unexpected expenses. Therefore, e-wallet use needs to be balanced with students' financial awareness.

Keywords: Financial Behavior; Financial Technology; E-wallets; Students.

ABSTRAK

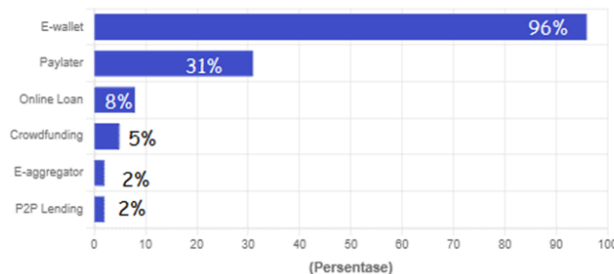
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan *financial technology*, khususnya pada penggunaan dompet digital (*e-wallet*), yang menawarkan kemudahan transaksi dan berbagai promosi sehingga mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan dalam penggunaan *e-wallet*. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus terhadap lima mahasiswa pengguna *e-wallet* aktif yang dipilih melalui *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan indikator penganggaran belanja dan pengeluaran, pembayaran tagihan tepat waktu, penyediaan dana darurat, serta menabung. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-wallet* memberikan kemudahan transaksi, namun berpotensi meningkatkan frekuensi pengeluaran. Temuan ini dijelaskan melalui *Mental Accounting Theory* dan *Regret Theory*, yang menggambarkan persepsi saldo *e-wallet* sebagai dana konsumsi fleksibel serta upaya mahasiswa menyiapkan dana cadangan untuk menghindari penyesalan akibat pengeluaran tidak terduga. Oleh karena itu, penggunaan *e-wallet* perlu diimbangi dengan kesadaran finansial mahasiswa.

Kata kunci: Perilaku Keuangan; Teknologi Keuangan; Dompet Digital; Mahasiswa.

PENDAHULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari transaksi tunai menuju transaksi non-tunai berbasis digital. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah *financial technology (fintech)*, khususnya layanan dompet digital (*e-wallet*), yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi. Bank Indonesia (2023), menegaskan bahwa digitalisasi sistem pembayaran merupakan bagian dari upaya menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan inklusif untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Gambar 1
Platform *Fintech* yang banyak dimiliki Masyarakat Indonesia



Sumber: Goodstats.id, 2025

Berdasarkan Gambar 1, *fintech* yang banyak digunakan masyarakat saat ini adalah *e-wallet*, dengan prosentase sebesar 96%, yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* cukup populer di kalangan masyarakat. Kemudahan penggunaan *e-wallet* yang disertai berbagai fitur pendukung, seperti promo, cashback, potongan harga, serta riwayat transaksi, menjadikan layanan ini semakin diminati juga oleh mahasiswa (Puspaningrum & Atahau, 2023). Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap perkembangan teknologi memanfaatkan *e-wallet* untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi sehari-hari, mulai dari pembayaran makanan dan minuman, pembelian pulsa dan paket data, pembayaran tagihan, transportasi daring, hingga belanja daring melalui berbagai platform digital. Intensitas penggunaan *e-wallet* yang semakin tinggi tersebut menunjukkan bahwa dompet digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas keuangan mahasiswa. Namun demikian, kemudahan dan fleksibilitas transaksi yang ditawarkan *e-wallet* juga berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan pengeluaran dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari, karena transaksi dapat dilakukan dengan cepat tanpa adanya pengeluaran uang secara fisik yang sering kali menjadi alat kontrol psikologis (Woroms *et al.*, 2021).

Dalam perspektif *behavioral finance*, perilaku keuangan individu tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan atau literasi keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, kebiasaan, serta faktor psikologis yang melekat pada diri individu. Herdjiono & Damanik (2016), menyatakan bahwa perilaku keuangan tercermin dari kemampuan individu dalam menyusun dan menerapkan penganggaran, membayar kewajiban tepat waktu, menyediakan dana darurat, serta membentuk kebiasaan menabung secara berkelanjutan. Kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh *e-wallet* dapat memberikan manfaat apabila digunakan secara bijak, namun di sisi lain juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi

dengan pengendalian diri dan perencanaan keuangan yang baik. Kondisi ini menjadi semakin relevan pada mahasiswa yang umumnya memiliki pendapatan terbatas dan masih bergantung pada uang saku atau penghasilan tambahan, sehingga risiko ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran menjadi lebih besar.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi, namun juga berpotensi meningkatkan frekuensi pengeluaran. Aulia & Yosefri Yanti (2025), menemukan bahwa mahasiswa cenderung melakukan transaksi lebih sering ketika menggunakan *e-wallet* dibandingkan dengan penggunaan uang tunai. Astriyanita & Rahmawan (2022), juga mengungkapkan bahwa keberadaan promo, *cashback*, dan kemudahan pembayaran digital dapat memicu pembelian impulsif yang dilakukan tanpa perencanaan sebelumnya. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif yang berfokus pada hubungan antar variabel, sehingga belum banyak mengkaji secara mendalam bagaimana mahasiswa memaknai penggunaan *e-wallet* serta bagaimana perilaku keuangan mereka terbentuk dalam praktik kehidupan sehari-hari melalui pendekatan kualitatif.

Permasalahan tersebut menjadi semakin menarik ketika dikaitkan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang secara akademik telah mempelajari berbagai konsep manajemen dan perilaku keuangan. Idealnya, pemahaman teoritis yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi mampu mendorong penerapan pengelolaan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Namun, dalam kenyataannya masih ditemukan adanya kecenderungan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi konsumtif, penganggaran yang belum optimal, serta keterbatasan dalam penyediaan dana darurat dan pembentukan kebiasaan menabung. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik perilaku keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami secara lebih mendalam bagaimana perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan dalam penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Penelitian ini berfokus pada aspek pengelolaan pengeluaran, pembayaran tagihan, penyediaan dana darurat, serta kebiasaan menabung melalui pendekatan kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan pihak terkait dalam mendorong penggunaan teknologi keuangan digital secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

LANDASAN TEORI

1. PERILAKU KEUANGAN

Perilaku keuangan menggambarkan cara individu mengelola dan mengambil keputusan terkait penggunaan sumber daya keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, kebiasaan, serta faktor psikologis individu. Yuniningsih (2020), menyatakan bahwa keputusan keuangan sering kali tidak sepenuhnya rasional karena dipengaruhi oleh aspek psikologis. Nofsinger (2017), menjelaskan bahwa perilaku keuangan tercermin dari kemampuan individu dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, membayar kewajiban tepat waktu, menyediakan dana darurat, serta membentuk kebiasaan menabung.

Dalam konteks perkembangan teknologi keuangan, kemudahan penggunaan dompet digital (*e-wallet*) dapat memengaruhi perilaku keuangan individu dengan meningkatkan frekuensi transaksi apabila tidak diimbangi dengan pengendalian diri dan perencanaan keuangan yang baik.

2. FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)

Financial technology (fintech) merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam layanan keuangan yang bertujuan memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi. Rahadi (2020) menyatakan bahwa perkembangan fintech mengubah cara individu melakukan aktivitas keuangan, khususnya dalam sistem pembayaran non-tunai yang semakin praktis. Salah satu bentuk fintech yang banyak digunakan adalah dompet digital (*e-wallet*), yang memungkinkan transaksi pembayaran dilakukan secara elektronik tanpa uang tunai. Gunawan (2018), menjelaskan bahwa kemudahan dan kepraktisan layanan keuangan berbasis teknologi dapat memengaruhi perilaku keuangan individu, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks mahasiswa, penggunaan *fintech* berpotensi meningkatkan intensitas transaksi apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan dan pengendalian diri yang baik.

3. DOMPET DIGITAL (E-WALLET)

Dompet digital (*e-wallet*) merupakan salah satu bentuk layanan *financial technology* yang berfungsi sebagai alat pembayaran non-tunai berbasis elektronik. Suyanto (2023), menjelaskan bahwa *e-wallet* memungkinkan pengguna menyimpan nilai uang secara digital dan menggunakannya untuk melakukan transaksi pembayaran secara cepat dan praktis. Penggunaan *e-wallet* didukung oleh kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta fleksibilitas dalam melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai. Sahir *et al.* (2023), menyatakan bahwa sistem pembayaran digital memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, sehingga semakin banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Selain itu, keberadaan fitur pendukung seperti riwayat transaksi dan kemudahan pengisian saldo menjadikan *e-wallet* sebagai alternatif pembayaran yang efisien dalam aktivitas keuangan harian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan, dengan informan penelitian yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi yang aktif menggunakan *e-wallet* dan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan penelitian sebanyak 5 mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan perwakilan dari setiap angkatan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, disusun berdasarkan pedoman pertanyaan penelitian sesuai dengan indikator perilaku keuangan, sehingga proses penggalan data berlangsung secara sistematis dan terarah sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, data pendukung diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka yang berkaitan dengan perilaku keuangan dan penggunaan *e-wallet*. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga data yang dikumpulkan dapat diolah secara mendalam dan menghasilkan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti

(Miles & Huberman, 2020). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan guna memastikan kesesuaian data dengan pernyataan dan pengalaman sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan (FE Unmerpas) didirikan pada tahun 1987 berdasarkan SK Nomor 01990/0/1987 dengan komitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang manajemen dan ekonomi. Fakultas ini memiliki satu program studi, yaitu Manajemen, dengan empat konsentrasi meliputi Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Operasi. Sejak berdiri, FE Unmerpas terus berkembang mengikuti kebutuhan industri dan dinamika pasar kerja dengan tujuan membekali mahasiswa tidak hanya secara teoritis, tetapi juga dengan keterampilan praktis yang relevan.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan. Informan penelitian ditentukan melalui wawancara berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, yaitu mahasiswa pengguna dompet digital (*e-wallet*). Penelitian ini berfokus pada perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak lima mahasiswa yang berasal dari semester 3, 5, dan 7. Seluruh informan merupakan pengguna aktif *e-wallet* dengan frekuensi transaksi yang bervariasi setiap bulannya. Alasan utama penggunaan *e-wallet* meliputi kemudahan dan kecepatan transaksi, kepraktisan tanpa membawa uang tunai, adanya fitur riwayat transaksi, serta promo dan potongan harga yang ditawarkan. Informan tersebut dinilai mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan dalam penggunaan dompet digital atau *e-wallet*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan dalam penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Proses penelitian dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data hingga analisis, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur terhadap lima informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi yang aktif menggunakan *e-wallet*. Selain wawancara, peneliti melakukan observasi non-intrusif serta pengumpulan dokumentasi berupa riwayat transaksi *e-wallet* sebagai data pendukung. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber untuk memastikan kesesuaian hasil penelitian dengan kondisi lapangan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital (*e-wallet*) telah menjadi bagian dari aktivitas keuangan sehari-hari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

Merdeka Pasuruan. Mahasiswa memanfaatkan *e-wallet* terutama untuk transaksi rutin seperti pembelian paket data, belanja daring, serta pembayaran layanan digital lainnya yang dinilai lebih praktis dan efisien. Fenomena ini mencerminkan pergeseran perilaku transaksi dari penggunaan uang tunai ke sistem pembayaran digital.

Penggunaan *e-wallet* oleh mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga berkaitan erat dengan perilaku keuangan dan mekanisme psikologis dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks behavioral finance, perilaku tersebut dapat dijelaskan melalui *Mental Accounting Theory* dan *Regret Theory*. Kedua teori ini memberikan kerangka konseptual yang relevan untuk memahami bagaimana mahasiswa mengelola, menggunakan, dan mengevaluasi keputusan keuangannya. Berdasarkan *Mental Accounting Theory* yang dikemukakan oleh Thaler (1985), individu cenderung mengelompokkan uang ke dalam kategori-kategori tertentu secara mental sesuai dengan tujuan penggunaannya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan praktik ini dengan memisahkan pendapatan ke dalam pos kebutuhan, tabungan, dan dana darurat. Meskipun penganggaran yang dilakukan belum bersifat formal dan tertulis, pembagian dana tersebut mencerminkan adanya kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi.

Penggunaan *e-wallet* memperkuat praktik *mental accounting* melalui pemisahan saldo digital dari uang tunai maupun rekening bank. Mahasiswa cenderung memandang saldo *e-wallet* sebagai dana khusus untuk konsumsi harian dan transaksi digital. Persepsi ini menyebabkan pengeluaran melalui *e-wallet* terasa lebih ringan dibandingkan penggunaan uang tunai, sehingga memengaruhi frekuensi dan intensitas transaksi. Namun demikian, kemudahan akses dan keberadaan promo pada *e-wallet* juga berpotensi melemahkan batasan antar pos keuangan dalam *mental accounting*. Beberapa informan mengungkapkan bahwa promo, cashback, dan potongan harga mendorong mereka untuk melakukan transaksi tambahan di luar perencanaan awal. Kondisi ini menunjukkan bahwa stimulus eksternal dari *e-wallet* dapat memengaruhi kontrol diri dalam pengelolaan keuangan.

Dalam aspek pembayaran tagihan, seluruh informan menunjukkan kecenderungan membayar kewajiban secara tepat waktu, terutama untuk pembelian paket data internet. Kemudahan transaksi dan fleksibilitas waktu yang ditawarkan *e-wallet* membuat mahasiswa tidak perlu menunda pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa *e-wallet* berperan dalam mendukung keteraturan pembayaran kewajiban keuangan rutin. Perilaku tersebut dapat dijelaskan melalui *Regret Theory* oleh Loomes & Sugden (1982), yang menyatakan bahwa individu berusaha menghindari potensi penyesalan akibat keputusan yang tidak optimal. Mahasiswa cenderung membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari risiko kehabisan paket data atau potensi gangguan pada aplikasi. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* menjadi sarana untuk meminimalkan potensi penyesalan di masa mendatang.

Selain itu, fitur notifikasi dan riwayat transaksi pada *e-wallet* berfungsi sebagai pengingat tidak langsung bagi mahasiswa untuk melakukan pembayaran rutin. Fitur ini membantu mengurangi risiko lupa membayar tagihan, yang dalam konteks *Regret Theory* dipersepsikan sebagai keputusan yang dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Oleh karena itu, *e-wallet* tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai alat bantu pengendalian perilaku keuangan. Dalam menghadapi pengeluaran tidak terduga, seluruh informan menyatakan telah menyediakan dana darurat sebagai bentuk antisipasi risiko keuangan. Praktik ini menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya

perencanaan keuangan. Dana darurat umumnya disimpan dalam tabungan, namun dalam kondisi mendesak, saldo *e-wallet* juga dimanfaatkan karena dinilai lebih cepat dan praktis.

Penggunaan *e-wallet* dalam situasi darurat mencerminkan kombinasi antara efisiensi teknologi dan pertimbangan psikologis. Mahasiswa memilih metode pembayaran yang paling cepat untuk menghindari penyesalan akibat keterlambatan pemenuhan kebutuhan mendesak. Namun demikian, sebagian informan tetap menyediakan uang tunai sebagai alternatif, sebagai bentuk kehati-hatian terhadap kemungkinan kendala teknis pada *e-wallet*. Dalam aspek menabung, mayoritas informan menunjukkan kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan secara berkala. Praktik menabung ini mencerminkan penerapan mental accounting, di mana dana untuk tabungan dipisahkan dari dana konsumsi. Meskipun media penyimpanan tabungan berbeda-beda, kesadaran akan pentingnya menabung telah terbentuk pada sebagian besar informan.

Namun, pemanfaatan fitur tabungan digital pada *e-wallet* masih relatif terbatas. Sebagian mahasiswa lebih memilih menabung melalui rekening bank konvensional karena faktor kebiasaan dan tingkat kepercayaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa adopsi fitur keuangan digital tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh persepsi risiko dan preferensi individu. Dari perspektif *Regret Theory*, keputusan menabung melalui rekening bank dibandingkan *e-wallet* dapat dipahami sebagai upaya menghindari penyesalan akibat potensi kehilangan dana atau kesalahan pengelolaan saldo digital. Mahasiswa cenderung memilih media yang dianggap lebih aman untuk menyimpan dana jangka menengah dan panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Woroms *et al.* (2021), mengatakan bahwa bahwa *e-wallet* mempermudah mahasiswa memenuhi kebutuhan finansial dengan lebih praktis dan efisien. Selain itu, mahasiswa sudah memiliki kesadaran dasar mengenai pengelolaan keuangan, seperti membagi pendapatan ke pos kebutuhan, tabungan, dan dana darurat, meskipun penganggaran belum sepenuhnya formal, sesuai dengan *Mental Accounting Theory*. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ratnaningtyas *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa pengelompokan dana secara mental membantu mahasiswa mengatur pengeluaran dan menabung meski secara sederhana. Dalam penganggaran dan pengeluaran, fitur riwayat transaksi *e-wallet* membantu mahasiswa memantau pengeluaran dan pola belanja, baik rutin maupun impulsif, sebagaimana ditemukan Laia *et al.* (2025) dan Aulia & Yosefri Yanti (2025). Namun, kemudahan akses dan promo dapat mendorong pengeluaran di luar rencana, sehingga kontrol diri tetap menjadi faktor penting. Penelitian Herdjiono & Damanik (2016) juga menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengelola keuangan berbasis kebiasaan sehari-hari, sehingga penggunaan *e-wallet* perlu dikombinasikan dengan kesadaran finansial agar pengelolaan dana tetap terkontrol.

Penggunaan *e-wallet* juga berperan dalam kedisiplinan pembayaran tagihan dan penyediaan dana darurat. Mahasiswa cenderung membayar tagihan tepat waktu karena kemudahan akses dan notifikasi, sesuai dengan prinsip *Regret Theory*. Selain itu, sebagian mahasiswa menyiapkan dana darurat melalui tabungan maupun saldo *e-wallet*, sementara beberapa tetap menggunakan rekening bank sebagai alternatif aman, mendukung temuan Nabilah *et al.* (2025). Hasil penelitian oleh Tanjung *et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa *e-wallet* mendorong keteraturan pembayaran kewajiban finansial, sedangkan penelitian Cahya *et al.* (2021) menegaskan pentingnya fleksibilitas dan strategi adaptif dalam pengelolaan dana darurat bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, baik dalam penganggaran, pembayaran tagihan, penyediaan dana darurat, maupun kebiasaan menabung. Namun, dampak tersebut tidak bersifat sepenuhnya positif, karena kemudahan dan promo juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pengendalian diri yang memadai. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh mekanisme *mental accounting* dalam pengelompokan dana serta pertimbangan regret atau rasa penyesalan dalam pengambilan keputusan. Pemahaman terhadap kedua teori ini menjadi penting untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa merespons kemudahan teknologi keuangan dan bagaimana perilaku tersebut dapat diarahkan menuju pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan bijak.

KEABSAHAN DATA

Berdasarkan hasil validasi data dengan triangulasi sumber pada keempat indikator perilaku keuangan, dapat disimpulkan bahwa jawaban informan relatif konsisten, meskipun memiliki latar belakang, kebiasaan, dan tingkat pengelolaan keuangan yang berbeda. Konsistensi terlihat pada pembagian pendapatan, penggunaan *e-wallet* untuk pembayaran rutin, penyediaan dana darurat, serta alokasi untuk tabungan, menunjukkan bahwa fenomena perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan bersifat umum, bukan hanya individual. Perbedaan jawaban lebih terlihat pada intensitas penggunaan dan cara penerapan perilaku keuangan, seperti tingkat kedisiplinan menabung, frekuensi penggunaan *e-wallet*, dan media penyimpanan dana. Perbedaan ini tidak memengaruhi substansi temuan, karena seluruh informan memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana dan bertanggung jawab. Variasi jawaban justru memperkaya data dan memberikan gambaran realistis mengenai kondisi keuangan mahasiswa sehari-hari.

Triangulasi sumber memungkinkan informasi dari satu informan dikonfirmasi oleh informan lainnya, sehingga meminimalkan subjektivitas dan bias dalam penafsiran data. Proses ini memastikan hasil penelitian tidak hanya bergantung pada pengalaman atau persepsi individu tertentu, tetapi mencerminkan pengalaman kolektif mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan triangulasi sumber meningkatkan keabsahan dan kredibilitas data. Hasil penelitian merepresentasikan pandangan kolektif mahasiswa pengguna *e-wallet*, sehingga dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan empiris dan kontekstual mengenai perilaku keuangan mereka.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* telah menjadi bagian penting dalam aktivitas keuangan sehari-hari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan. *E-wallet* memudahkan transaksi, memberikan fleksibilitas, dan memengaruhi cara mahasiswa mengambil keputusan keuangan. Meskipun mahasiswa memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan, penerapan praktisnya masih bersifat situasional dan tidak selalu konsisten, sehingga muncul kesenjangan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan dalam konteks digital.

Secara teoretis, temuan ini dapat dijelaskan melalui *Mental Accounting Theory*, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengelompokkan dana secara mental, misalnya memandang saldo *e-wallet* sebagai dana konsumsi harian yang fleksibel. Persepsi ini membuat pengeluaran lebih spontan dan kurang terencana, sementara fitur riwayat transaksi masih

digunakan terbatas sebagai pemantauan. Selain itu, perilaku mahasiswa dalam menyediakan dana darurat dapat dijelaskan melalui *Regret Theory*, yang menekankan bahwa individu cenderung mengantisipasi penyesalan akibat ketidaksiapan menghadapi pengeluaran tak terduga. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh faktor psikologis selain kemudahan teknologi, sehingga peningkatan literasi keuangan digital perlu fokus tidak hanya pada pengetahuan, tetapi juga pembentukan perilaku dan pengendalian diri agar kesejahteraan keuangan mahasiswa lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah bersedia menjadi informan penelitian, dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, rekan perkuliahan, serta fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai penggunaan dompet digital (*e-wallet*) serta implikasinya dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriyanita, R. H., & Rahmawan, G. (2022). Perilaku Penggunaan *E-Wallet* Di Coffe Shop Terhadap Keputusan penggunaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 358–374. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.753>
- Aulia, M., & Yosefri Yanti, V. (2025). Dampak Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Muara Bungo Indonesia. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JUPTIK)*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.52060/juption.v3i1.3155>
- Bank Indonesia. (2023). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/blueprint/default.aspx>
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan. 14(2), 22–29.
- Gunawan, H. (2018). Fenomena *Startup Fintech* dan Implikasinya. *Jurnal Swara Patra*, 8(4), 44–55.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh *Financial Attitude* , *Financial Knowledge* , *Parental Income* Terhadap *Financial Management*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9 (3), 226–241.
- Laia, V. F., Buulolo, N. A., Harefa, I., & Zebua, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Dompet Digital dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 2008–2024. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2271>
- Loomes, G., & Sugden, R. (1982). *Regret Theory: An Alternative Theory Of Rational Choice Under Uncertainty*. *Economic Journal*, Vol 92.
- Miles, M., & Huberman, M. (2020). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Nabilah, F., Hartono, & Dwihandoko, T. H. (2025). Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Generasi Z yang Berdomisili di Kecamatan Gedeg). *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 604–609. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1129>

- Nofsinger, J. (2017). *The Psychology of Investing* (6th ed.). Routledge.
- Rahadi, D. R. (2020). Buku *Financial Technology / Teknologi Keuangan*. In PT. Filda Fikrindo (p. 189).
https://www.academia.edu/43102961/buku_financial_Technology_teknologi_keuangan
- Ratnaningtyas, H., Desafitri, L., Bilqis, R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Abdi Moestopo*, 141–147.
- Sahir, S. H., Sudarmanto, E., Rosmawati, Rosihana, R. E., Arni, S., Meutia, R. F., Hendrixon, Sari, A. P., Siagian, V., Muniarty, P., Clara, C., & Sudirman. (2023). *Metode Pembayaran Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Suyanto. (2023). *MENGENAL DOMPET DIGITAL DI INDONESIA*. CV. AA Rizky.
- Tanjung, A., Tobing, C. T. L., Ar, N. A., & Pane, S. G. (2024). Analisis Sistem Pembayaran Menggunakan Dompot Digital. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(1), 282–289. <https://doi.org/10.31539/intecom.v7i1.8911>
- Thaler, R. (1985). *Mental Accounting and Consumer Choice* Author. *Marketing Science*, 4 (3), 199–214.
- Woroms, P. D. L., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Dalam Penggunaan Dompot Elektronik (E-Wallet) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Nusa Cendana. *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 195–206. <https://doi.org/10.35508/glory.v5i1.13011>
- Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi. In *Indomedia Pustaka* (Vol. 2, Issue 1). http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf